

TAJUK RENCANA

Setelah Pemberangkatan Umrah Berhasil

”**PEMBERANGKATAN** Umrah Dinilai Berhasil. Dirjen PHU Terus Lakukan Perbaikan”. Demikian judul salah satu berita yang tayang di halaman nasional koran ini, Kamis (3/2). Dalam berita disebutkan, Keberangkatan jemaah umrah Indonesia sudah berlangsung satu bulan. Pertama kali diberangkatkan 8 Januari 2022, kini sudah lebih 8.000 jemaah Indonesia yang terbang ke Arab Saudi untuk beribadah umrah.

Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Hilman Latief telah menggelar evaluasi bersama lintas kementerian dan lembaga yang terkait dengan penyelenggaraan ibadah umrah. ”*Skema One Gate Policy* (OGP) pemberangkatan jemaah umrah dinilai baik dan berhasil dengan tidak adanya kasus jemaah positif saat berangkat dan tiba di Arab Saudi,” terang Dirjen PHU Hilman Latief. Tentu kita sangat mengapresiasi dengan keberhasilan ini. Hal ini menunjukkan keseriusan kita dalam menerapkan disiplin prokes dan tentu saja juga menerapkan aturan-aturan yang dibuat pemerintah Arab Saudi. Lantas pertanyaannya, bagaimana setelah keberhasilan ini?

Jawabannya, pasti harus disusul dengan keberhasilan-keberhasilan pemberangkatan jemaah umrah berikutnya. Jangan sampai pada pemberangkatan berikutnya ada yang bermasalah, misalnya ada Jemaah yang sudah diberangkatkan tetapi sesampai Tanah Suci diketahui positif Covid-19. Kalau ini terjadi pasti akan mencoreng kita semua. Ibarat pepatah enila setitik merusak susu sebelangi. Bisa jadi, pemberangkatan Jemaah umrah lantas dihentikan lagi. Ini pasti tidak kita inginkan. Bukan hanya karena antrean calon jemaah umrah sudah panjang, lebih dari itu juga bisa berimbas pada pemberangkatan jemaah haji. Seandainya tahun ini tidak ada pemberangkatan jemaah haji lagi, yang dikecewakan sangat banyak, selain para calon haji yang sudah sabar menunggu dua tahun, juga keluarga dan handai taulan mereka.

Karena itu evaluasi dan perbaikan pemberangkatan umrah memang harus terus dilakukan.

Selain itu, hendaknya keberhasilan ini juga dijadikan bahan untuk melakukan lobi kepada pemerintah Arab Saudi agar segera memastikan adanya pemberangkatan haji dari Indonesia. Lobi-lobi memang harus terus dilakukan secara intensif, baik melalui kedutaan besar yang ada di Indonesia dan juga oleh para diplomat kita di Riyadh. Pemerintah Arab Saudi harus diyakinkan kalau kita bisa mengelola jemaah secara baik dengan menerapkan disiplin prokes yang ketat, sehingga membuka bagi jemaah Indonesia untuk melaksanakan ibadah di Tanah Suci lagi.

Sebab, waktu pelaksanaan haji 2022 sudah kian dekat. Saat ini sudah memasuki bulan Rajab. Idealnya, sebelum Ramadhan sudah *clear*. Artinya, *taklimatul haji* atau MoU perhajian diharapkan sudah ditandatangani Menteri Agama RI dan Menteri Haji Arab Saudi. Karena *tallimatul haji* menjadi dasar penyelenggaraan haji pada tahun berjalan, yang antara lain memuat jatah kuota Indonesia. Kalau sebelum Ramadhan sudah *clear*, masih ada waktu cukup memadai untuk melakukan berbagai persiapan. Sebab, Menteri Agama mesti harus membagi kuota yang akan didapat ke provinsi-provinsi. Pemerintah dan DPR RI juga mesti segera menentukan besaran biaya penyelenggaraan ibadah haji. Sedang para calon haji juga kemudian mesti melakukan pelunasan.

Kita sangat berharap, segenap umat Islam, khususnya yang rencana keberangkatan haji mereka sudah tertunda selama dua tahun, betul-betul bisa berangkat haji tahun ini. Selama ini mereka sudah sabar menanti sembari mempersiapkan diri ke Tanah Suci dengan belajar manasik haji, tidak dikecewakan lagi. Kalau tahun ini tidak ada pemberangkatan haji lagi, daftar antrean juga semakin Panjang dan semuanya mengalami pemunduran. Semoga harapan kita semua segera menjadi kenyataan. □

Pariwisata dan Mengemas Filosofi Jawa

Sartini

muan langsung antara pedagang dan pembeli, antara penjual jasa dan pengguna. Ada ruang untuk saling mengenal, berempati, yang menimbulkan paseduluran. Orang Jawa biasanya melanjutkan proses bertemu ini dengan bertanya asal daerahnya yang menunjukkan keakraban. Suatu saat pembeli akan datang lagi karena merasa sebagai sedulur dan mendapat harga yang pas.

Bila belanja di tempat lain, pembeli ini akan waspada dan khawatir bertemu



KR-JOKO SANTOSO

penjual yang nakal. Sikap nakal ini sering disebut *mb blondrokke*, memberi harga tinggi dengan bumbu-bumbu ucapan yang meyakinkan. Akibatnya orang takut membeli dan bahkan takut datang lagi. Kalau kita berharap bisnis termasuk pariwisata berumur panjang, pembeli datang lagi, wisatawan datang lagi, maka jujur dan *semanak* menjadi sikap yang harus dibudayakan.

Ironis

Banyak sumber menjelaskan keramahan dan sopan santun adalah ciri khas Indonesia. Ironisnya, riset Microsoft melalui survei Digital Civility Index (DCI) yang mengukur tingkat kesopanan pengguna internet sepanjang 2020 menunjukkan hasil mencengangkan. Indonesia menjadi negara dengan

tingkat kesopanan yang paling rendah di Asia Tenggara. Beberapa analisis menjelaskan beda dunia maya dan nyata. Kebanyakan orang Indonesia merasa *sungkan* (malu, termasuk berbuat salah) jika bertatap muka secara langsung. Sebaliknya, orang menjadi lebih berani menyatakan pendapat (termasuk dengan bahasa dan konten yang buruk) karena mereka bisa menyembunyikan identitas aslinya. Itulah yang terjadi dengan dunia internet, dunia medsos, dunia hoaks.

Bila itu masalahnya, para pelaku wisata dan pendukungnya haruslah ditunjukkan jati dirinya. Penting mereka memakai seragam khas Jogja, pemakaian *name card*, papan penanggung jawab lingkungan, kontak owner, media pengaduan, harga yang jelas, pas dan apalagi murah. Pedagang yang jujur, ramah, semanak terhadap pengunjung, juga keamanan yang harus dijaga. Harapannya, tidak akan ada lagi istilah *nuthuk rega*, *nuthuk parkir* dan lainnya. *Tuna satak bathi sanak* perlu dikemas dengan cara lebih modern sehingga lebih menarik dan sesuai tujuan bisnis dan industri pariwisata.

Pariwisata membutuhkan kepuasan pengunjung. Maka bila kita menginginkan keberlanjutan kunjungan wisatawan, jadilah kita sebagai tuan rumah yang ramah dan menyenangkan. Tuan dan Puan, yang membuat orang tertarik untuk datang lagi, dan tidak *kapok*. □

*) **Dr Sartini MHum**, Ketua Departemen Filsafat Timur Fakultas Filsafat UGM.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

 pikiranpembaca@gmail.com  0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Masihkah Peduli dengan ‘PeduliLindungi’

PASCAvaksinasi pertama dan kedua, kemudian kita mengenal Aplikasi ‘PeduliLindungi’. Dan kemudian supermarket, mall, kantor, rumahkaman dan lainnya menerapkan bahwa setiap orang yang masuk harus melakukan scan barcode melalui aplikasi ‘PeduliLindungi’. Bahkan masuk supermarket pun dibatasi. Artinya harus ada kerealaan menunggu terlebih dulu. Semua untuk kebaikan.

Namun sekarang? Pertokoan dan lainnya tampak semakin longgar dengan penerapan itu. Beberapa waktu yang lalu saya masuk sebuah restoran

di kawasan Prambanan. Kami berombongan 3 orang. Kata petugas yang didepan, asal seorang sudah memiliki scan barcode ‘PeduliLindungi’ gak masalah. Kebetulan salahsatu di antara kami tidak download aplikasi tersebut. Anehnya, rombongan di belakang kami yang sekitar 10 orang tidak satupun scan barcode. Pekan lalu, masuk ke sebuah supermarket di Jl Kaliurang, bebas aja, hanya tes suhu. Padahal sekarang covid kembali merebak, mengapa justru melemah? Halo, bagaimana Satgas Covid-19? □

*) **Amin**, Timoho Kota Yogyakarta.

Antara Ram, Bencana dan Disabilitas

PEMBANGUNAN gedung tinggi terjadi di seluruh daerah. Baik itu untuk restoran, tempat wisata, perkantoran tempat berbelanja, sekolah, gedung pemerintah maupun hotel. Seyogyanya, pembangunan tidak melupakan aspek keamanan dan kenyamanan yang berada di dalamnya. Mengingat kita di negeri rawan gempa.

Sudah menjadi Standar Operasional Prosedur (SOP), bahwa evakuasi orang-orang yang berada di dalam gedung tinggi tidak menggunakan lift tapi tangga darurat. Sekilas tidak masalah. Tetapi perhatikan terpikirkan orang yang mempunyai hambatan? Mereka yang menggunakan kursi roda, lansia dan ibu hamil?

Maka *universal design* sangat penting diterapkan di semua bangunan, mulai hotel, perkantoran, sekolah, hotel, restoran bahkan rumah susun. *Universal design* adalah ide atau gagasan yang menghasilkan suatu

hasil yang dapat digunakan semua orang. Ram atau bidang miring salah satu contohnya. Banyak bangunan atau gedung yang ada ram yang di pintu masuknya, tetapi tidak di dalam yang menghubungkan antarantai. Ada juga gedung yang ram di pintu masuk tingkat kemiringannya tidak sesuai standar sehingga tingkat kemiringannya tajam. Bahkan ada yang tidak yang tidak menyediakan ram di pintu masuknya. Hal ini tentu menyulitkan orang yang punya keterbatasan mobilitas untuk masuk.

Harus disadari, tidak semua orang dapat naik turun tangga. Ini perlu perhatian agar semua orang dapat mengakses tempat publik, termasuk orang punya hambatan, lansia, anak-anak dan ibu hamil. Dan perlu langkah strategis semua pihak untuk menyelesaikan masalah ini. □

*) **Herdy Soepono**, pendidik dan pemerhati sosial masyarakat.

Persempit Kesenjangan Pelayanan Kanker

MASYARAKAT dunia, hari ini 4 Februari memeringati Hari Kanker Sedunia. Tahun ini mengambil tema ‘Mempersempit Kesenjangan Dalam Pelayanan Kanker’. Epidemiologi penyakit kanker memang mendunia. Di mana saja lintasbenua, kapan umur berapa saja, siapa saja tak pandang bulu. Seperti Covid 19, yang menulari siapa saja. Hanya penyakit kanker karena risiko penyebabnya yang multifaktor termasuk bakat endogen. Sedang Covid-19 karena penyebaran yang sangat mudah dan cepat.

Di dunia, kanker merupakan penyebab kematian tertinggi kedua dengan 10 juta kematian pada tahun 2020. Hampir 70% kematian akibat kanker terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Hal ini sangat disesalkan. Karena dimungkinkan 30% - 50% kematian akibat kanker dapat dicegah dengan cara menghindari faktor risiko perilaku hidup bersih sehat (PHBS). Artinya, tidak merokok dan deteksi dini yang mudah seperti pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) dan Pap-Smear.

Di Indonesia, kanker payudara dan kanker leher rahim adalah dua kanker terbanyak. Dengan jumlah kasus pada tahun 2020, yakni 65,858 kasus kanker payudara dan 34,783 kasus kanker leher Rahim. Kanker menjadi beban kesehatan, karena beban biaya dan dampak sosial yang ditimbulkan. Berdasarkan data BPJS Kesehatan tahun 2020, kanker merupakan penyakit katastrofik dengan pembiayaan terbesar kedua, yaitu sekitar Rp 3,5 triliun.

Perlu kita sesalkan bersama bahwa cakupan deteksi dini terhadap kanker payudara melalui Sadari dan kanker leher rahim Pap-Smear masih sangat

JB Soebroto

rendah. Terlebih untuk jenis lain penyakit kanker yang deteksi diminya relatif sulit. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya kesenjangan pelayanan kesehatan di masyarakat. Faktornya adalah: hambatan geografis, status sosial ekonomi, pengetahuan, mispersepsi, ketakutan kekhawatiran dan ketersediaan-utilitas fasilitas pelayanan kesehatan.

Semua menjadi faktor yang dapat menimbulkan gap dalam mendapatkan pelayanan kanker. Berkaitan dengan hal itu, Hari Kanker Sedunia (HKS) 2022 menjadi momentum yang tepat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap bahaya kanker.

Sebagai organisasi kemasyarakatan, Yayasan Kanker Indonesia (YKI) DIY sebagai organisasi kemasyarakatan terpanggil berperan langsung dan konkrit menanggapi tema tersebut, karena sebagian besar gap kesenjangan terlekat di komunitas masyarakat bukan di instansi laboratorium maupun rumah sakit. Sebagai salah satu responnya, pada tanggal 29 Januari 2022 merumuskan terbitnya Warta YKI. Dengan pertimbangan media ini akan lebih dari sekadar berita, lebih fleksibel dan lebih memiliki nuansa kedalaman. Selain mengedepankan jurnalisme empati, kejawen Ngayogyakarta Hadiningrat Pawartos, Komunikasi Kejawen Sopo Aruh (menyapa secara nguwongke, manusiawi.

Kolaboratif

‘Bersama Kita Bis’, menjadi tema edisi perdana untuk mewujudkan misi saling sapa menyatukan langkah kolaboratif penanggulangan masalah kanker. Kalau sel-sel penyakit kanker mampu menceraiberaikan tubuh kita dengan senjata multipotensi seperti permeasi menyedot, penetrasi-menembus, infiltrasi-menyusup, invasi agresif-menyerbu masif, metastasis-menyebarkan, destruktif-menghancurkan. Maka dengan tekad ‘Bersama Kita Bisa’, dapat menyatukan seluruh elemen masyarakat lintassektor untuk menghadapinya.

Gerakan prokes menghadapi Covid-19, semestinya relevan aktual kita akselerasikan untuk penanggulangan kanker. Khususnya mempersempit ‘menjembatani’ kesenjangan pelayanannya. □

dr **JB Subroto**, Pengurus YKI DIY

Pojok KR

Kasus Covid-19 naik, siagkan isoter.
-- **Juga jangan lengah, lak-sanakan prokes.** ***

DKPP Bantul antisipasi daging ayam tiren.
-- **Jangan sampai terulang lagi.** ***

Gunungkidul, awal tahun sudah 4 bunuh diri.
-- **Upaya pencegahan mesti cepat dilakukan.**

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’ Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahrkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.